

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang Masalah

Pasar modal telah mengalami berbagai peristiwa kejatuhan harga tanpa dapat diketahui dengan pasti penyebabnya, investor individu dalam pengambilan keputusan investasi kerap kali menunjukkan perilaku irrasional disamping sering melakukan tindakan berdasarkan pertimbangan yang jauh menyipang dari asumsi rasional. Ritter (2003) menemukan bukti bahwa investor di Jepang, Taiwan dan Amerika telah kehilangan uang dalam jumlah yang cukup besar dalam trading karena perilaku yang irrasional, hal inilah yang menyebabkan adanya asumsi di masyarakat Indonesia bahwa investasi saham sama dengan judi seperti yang katakan Seif Eldin (2002) dalam penelitiannya. Rasionalita investor sangat dibutuhkan dalam pasar modal untuk menjaga kondisi pasar agar tetap efisien, namun manusia sebagai makhluk normal yang memiliki sisi psikologi kemanusiaan tentunya sedikit banyak akan dipengaruhi oleh psikologinya dalam kehidupannya termasuk pengambilan keputusan investasi, adakalanya investor dalam kondisi sehat akal pikiranya dan ada kalanya akal sesat investor mendominasi pola pikir investor, terutama dalam menghadapi risiko. banyak teori investasi dalam menghadapi risiko lebih mengedepankan sisi kognitif yang berasumsi bahwa investor akan mengukur seberapa besar outcome yang mereka dapat sebelum sampai pada pengambilan keputusan, dan ada kalanya investor lebih menimbang risiko lebih diperhatikann ketimbang *return* yang didapat.

Ujang Suherman 2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI
LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN**
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dilengkapi dengan akal pikiran dan akal qolbu sehingga manusia mampu membedakan mana yang baik dan mana yang benar dengan akal pikiran dan meyakini kebenaran dengan qalbu mereka, ilmu pengetahuan hadir untuk mengisi akal pikiran dan agama hadir untuk mengisi qalbu. Agama hadir sebagai pondasi dalam berpikir yang benar, berpikir yang mengedepankan rasionalitas, karena kehidupan akan terus berjalan dengan adanya rasionalitas manusia. Internalisasi agama akan menuntun manusia dalam kehidupan yang seimbang dan terarah dengan adanya nilai dan aturan yang terkandung, seseorang yang beragama tentu akan terikat dengan dengan hukum-hukum dan aturan yang ada dalam agama yang dijadikan prinsip dalam tatanan kehidupan (Marhaeni Saleh, 2012). Implementasi agama dalam kehidupan berinvestasi akan menjaga kewarasan akal sehat investor, terbukti agama akan terus mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan di dunia termasuk keputusan investasi (Sabri, 2011; Basseey et al, 2014; Jamaludin, 2013; Renneboog & Spaenjers, 2011; Renneboog, Horst & Zhang, 2008; Guiso, Sapienza & Zingales, 2008; Salaber, 2009; Hood, Nofsinger & Varma, 2010; Kumar et al, 2011; Peifer, 2011), Preferensi agama telah mendorong perbankan baru dan produk investasi baru yang etis yang sesuai dengan tuntunan dalam syariat agama. Rasionalitas investor yang beragama tentunya belum lah cukup jika dijadikan modal dalam berinvestasi, karena ada banyak fenomena dalam berinvestasi yang hanya bersandar pada keyakinan beragama misalnya percaya kepada investasi yang dibalut agama namun merugikan (investasi bodong) seperti, Kampung Kurma, menjual kavling tanah yang akan ditanami oleh pohon kurma, tahun 2019 mulai bermasalah. Yalsa boutiq, investasi di

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

konveksi penjualan busana muslim, menjanjikan keuntungan 30%-50% tahun 2021 mulai bermasalah. First Travel, biro perjalanan umroh murah dengan konsep skema ponzi, tahun 2017 di hentikan kegiatannya oleh Satgas Investasi. EDC Cash, E-Dinar Coin cash jual beli kripto tanpa izin dengan menggunakan nama Dinar yang berkesan agama.

Karena itu dalam berinvestasi memerlukan pengetahuan yang lebih dalam tentang literasi keuangan agar bisa memahami proses berjalannya investasi, memahami kapan dan dimana bisa melakukan investasi, terlebih investasi di pasar modal yaitu saham yang memiliki tingkat risiko tinggi. Langkah yang bisa diambil dalam memitigasi risiko berinvestasi diantaranya dengan meningkatkan return dan meningkatkan literasi keuangan. Apalagi kondisi pasar modal saat ini tengah banjir investor muda sebagai bonus demografi yang tentunya *investor newbe* masih minim pengalaman dan pengetahuan.

Beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan dikalangan mahasiswa masih berada dalam katagori rendah (Widayati, 2011; Nidar dan Bestari, 2012; Margaretha dan Pambudhi, 2015). Bukti empiris rendahnya literasi keuangan pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh Chen dan Volpe (1998) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi personal finance di universitas. Amerika Serikat, Kanada, Jepang dan Australia adalah negara maju yang memberikan edukasi financial kepada masyarakat terutama mahasiswa dengan harapan literasi keuangan (*Financial literasi*) masyarakat semakin meningkat (Mendari dan Kewal, 2013)

Ujang Suherman 2023

**PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI
LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN**
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rendahnya literasi keuangan akan memicu tumbuh kembangnya influencer yang banyak mempengaruhi pola keputusan investor *newbe*. Investor muda akan tergabung dengan grup media sosial yang dimiliki oleh influencer, setiap keputusan investor akan menjadi *trend* dan *style* dalam berinvestasi sehingga muncul fenomena FOMO (*Fear of Missing Out*) investor muda akhirnya bertindak impulsif takut ketinggalan momentum bersejarah dalam rangka mendapatkan cuan dalam waktu yang singkat.

Kondisi real investor juga turut andil dalam menciptakan hasil keputusan investasi yang baik, investor yang lebih tua bisa jadi lebih matang dalam mengolah keputusan investasi, investor dengan pendapatan tertentu mungkin lebih baik dalam pengambilan keputusan investasi dibanding investor dengan pendapatan tinggi, investor yang berpendidikan tinggi bisa jadi memiliki nilai keputusan yang baik dibanding investor dengan pendidikan rendah. Terbukti Obamuyi (2013) menemukan bahwa karakter sosial dan demografi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian lain juga sama menemukan adanya pengaruh demografi terhadap keputusan investasi, seperti penelitian Kusumawati (2013) mengatakan adanya hubungan antara faktor demografi (usia, pendidikan dan pendapatan) dalam pertimbangan keputusan investasi. Penelitian Jain dan Mandot (2012) juga sama mengatakan bahwa faktor demografi seperti usia, status, jenis kelamin, kota, pendapatan, pendidikan, pengalaman memiliki pengaruh yang besar terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan fenomena diatas, peneltian ini diharapkan menjadi penelitian yang pertama yang membahas pengaruh religiusitas terhadap keputusan investasi dan mampu menemukan determinan yang kuat malalui mediasi ataupun moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana gambaran Religiusitas, Keputusan Investasi Saham, Literasi keuangan, Gender, Umur, Pendapatan dan Pendidikan
2. Apakah Literasi keuangan mediator pada pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham
3. Apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham
4. Apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham
5. Apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham yang dimediasi Literasi keuangan.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menggambarkan Religiusitas, Keputusan Investasi Saham, Literasi Keuangan, Gender, Umur, Pendapatan dan Pendidikan
2. Untuk menjelaskan apakah Literasi keuangan mediator pada pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham

Ujang Suherman 2023

PENGARUH RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER USIA PENDIDIKAN DAN PENDAPATAN
Universiats Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Untuk menjelaskan apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Literasi keuangan terhadap Keputusan Investasi Saham
4. Untuk menjelaskan apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham
5. Untuk menjelaskan apakah Gender, Usia, Pendapatan dan Pendidikan moderator pengaruh Religiusitas terhadap Keputusan Investasi Saham yang dimediasi Literasi keuangan.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan tambahan wawasan dan keilmuan kepada pihak-pihak yang berkonsentrasi di dunia akademik, khususnya dalam bidang keilmuan manajemen keuangan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu sebagai sarana informasi untuk memperkuat teori tentang religiusitas, literasi keuangan dan perilaku investasi.

b. Manfaat Praktis

Memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan dalam proses perencanaan keuangan dan investasi pada unit individu maupun keluarga.